

## Kota Bogor Diganjar Penghargaan, Jadi Pilot Project Dashboard E-Monev KTR

**BOGOR (IM)** - Konsisten dalam mengurangi penggunaan tembakau, Kota Bogor meraih penghargaan dalam peringatan World No Tobacco Day 2023 atau Hari Tanpa Tembakau Dunia. Kota Bogor meraih penghargaan dengan kategori daerah pilot project Dashboard E-Monev Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Penghargaan diberikan langsung oleh Wakil Menteri Kesehatan, Dante Saksono Harbuwono dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM) Kemenkes serta perwakilan WHO (World Health Organization) dan UNICEF.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim menuturkan, bahwa hingga saat ini Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor terus berkomitmen dalam implementasi KTR. Diawali tentunya dengan komitmen dari Pemkot Bogor, salah satu pemerintah daerah yang awal menerap-

kan Perda KTR sejak tahun 2009.

"Bahkan di tahun 2018 kami pun sudah merevisi perda KTR itu dengan menginput ada rokok elektrik dan juga vape sebagai salah satu yang diatur dalam perda," ungkap Dedie kepada wartawan di Balai Kota Bogor pada Sabtu (10/6) malam.

Dedie memaparkan, dengan dashboard KTR tersebut tentu akan memudahkan tim pengendali KTR di Kota Bogor dalam melaksanakan tugasnya. Di antaranya proses pengawasan hingga penegakkan aturan. Yang paling penting yaitu meningkatkan kepatuhan dari masyarakat dalam melaksanakan perda.

"Kami sampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Tentu ini menambah semangat kami untuk terus komitmen dalam rangka menegakkan KTR dan tentunya menyehatkan masyarakat ke depan," terang Dedie. ● pp

## 20 Tahun Rusak Parah, Jalan Industri Narogong Bogor Dijuluki "Jalur Setan"

**BOGOR (IM)** - Kondisi jalan rusak di sepanjang ruas Jalan Industri Narogong, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dikeluhkan warga sekitar.

Menurut salah seorang warga sekitar, Utop (53), hancurnya kondisi jalan tersebut sudah berlangsung selama lebih kurang 20 tahun.

Jalanan sepanjang 12 kilometer (km) ini dikenal juga dengan sebutan "jalur setan" atau transformer karena sering dilalui angkutan berat.

Maklum saja, wilayah Cileungsi hingga Gunung Putri merupakan wilayah industri yang disesaki dengan ratusan bangunan pabrik. Silih berganti armada truk besar mengkilas aspal sejak pagi hingga dini hari.

Ruas jalan yang merupakan jalan Provinsi ini sudah cukup lama dibiarkan rusak dan akan membahayakan pengendara.

"Wah sudah lama ini, ada dua puluh tahun mah. Dibenerin rusak lagi bingung juga mungkin banyak mobil gede kali," ujar Utop, Sabtu (10/6).

Adapun arus kendaraan yang melintas jalan ini selalu ramai setiap harinya.

Pasalnya, wilayah ini bisa

menghubungkan Bogor-Bekasi.

Menurut warga lainnya yang tinggal sejak 40 tahun silam di Kampung Dayeuh Desa Cileungsi Kidul, Fatimah (40), mengatakan sudah tidak heran dengan kontur jalan banyak yang mengalami kerusakan.

"Udah enggak aneh, banyak jalan yang rusak di sepanjang jalan ini, sejak saya kecil sudah begini aja," ujarnya.

Warga pun berharap segera ada perbaikan jalan agar lebih nyaman dan aman saat melintas di jalan utama ini.

"Pengen-nya mah cepat dibenerin biar enak lagi kalau lewat sini," ucapnya.

Terdapat beberapa titik kerusakan jalan, salah satunya di depan Mall Cileungsi dan Pasar Cileungsi.

Saluran irigasi pun tidak berfungsi dengan baik. Hal ini membahayakan karena mobilitas masyarakat yang tinggal dekat dengan pusat perbelanjaan.

"Gotnya enggak ada, mungkin disitulah aspeknya air ngembeng (berkubang, red) jalan rusak lagi," kata pedagang kaki lima yang sudah 17 tahun berdagang di sekitar Pasar Cileungsi. ● gio

## 5.263 Warga Kabupaten Bogor Terdampak Kekeringan

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor mencatat ada 5.263 warga Kabupaten Bogor bagian barat mengalami krisis air bersih akibat wilayahnya dilanda kekeringan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor pun telah mendistribusikan 65.000 liter air bersih bagi warga di tiga desa terdampak, selama empat hari mulai 3 hingga 6 Juni 2023.

Pelaksana Tugas (Plt) Kasie Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Cecep Dais, menyebutkan 65 ribu liter air tersebut didistribusikan ke Desa Curug dan Desa Neglasari, Kecamatan Jasinga, serta Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung.

"Pendistribusian air menggunakan dua metode. Pertama dibagikan langsung ke warga, kedua kami tampung ke toren-toren air yang sudah disediakan sebagai upaya mitigasi bencana kekeringan di Kabupaten Bogor," kata Cecep, Minggu.

Cecep mengatakan, BPBD Kabupaten Bogor hingga saat ini selalu siaga dan siap menerima serta memenuhi laporan permintaan air bersih dari masyarakat.

Bencana kekeringan sendiri dilaporkan mulai terjadi sejak 2 Juni 2023.

"Untuk laporan alhamdulillah berkurang dari sebelumnya, karena mungkin

kemarin Kabupaten Bogor telah diguyur hujan," jelasnya.

Lebih lanjut, Cecep mengatakan, BPBD Kabupaten Bogor telah memasang toren penampungan air bersih di 24 titik. Yakni 11 titik tersebar di wilayah Kecamatan Jonggol dan 13 titik tersebar di wilayah Kecamatan Nanggung, sebagai upaya mitigasi dan antisipasi terjadinya bencana kekeringan.

"Bantuan distribusi air bersih ini akan terus kami berikan selama laporan permintaan air bersih itu dibutuhkan masyarakat. Pada prinsipnya kami siap membantu dan senantiasa gerak cepat jika ada bencana dan masyarakat yang membutuhkan," ucapnya.

Ia pun mengimbau kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bogor untuk bijak menggunakan air bersih dan selalu menyediakan penampungan air untuk antisipasi terjadinya kekeringan.

Mengingat saat ini akan memasuki masa peralihan dari musim hujan ke musim kemarau.

Meski kejadian bencana kekeringan ini terjadi di wilayah barat Kabupaten Bogor, Cecep mengaku BPBD Kabupaten Bogor akan terus memantau dan memonitor keseluruhan wilayah Kabupaten Bogor sebagai upaya mitigasi bencana.

"Setiap rumah harus menyiapkan toren penyimpanan air, ini juga salah satu antisipasi kelangkaan air bersih," kata Cecep. ● gio

# 8 | Nusantara



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan meraih penghargaan tanda kehormatan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI atas dedikasinya di bidang pertanian melalui program Gerakan Beli Beras Petani Bogor. Penghargaan tersebut diterima Iwan Setiawan saat acara Pekan Nasional (Penas) Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) XVI tahun 2023 di Padang, Sumatera Barat, Sabtu (10/6). Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menyematkan langsung tanda kehormatan tersebut.

## Program Gerakan Beli Beras Petani Bogor Buat Iwan Setiawan Raih Satyalancana Wira Karya

Penghargaan tersebut diterima Iwan Setiawan saat acara Pekan Nasional (Penas) Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) XVI tahun 2023 di Padang, Sumatera Barat, Sabtu (10/6). Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menyematkan langsung tanda kehormatan tersebut.

**CIBINONG (IM)** - Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan meraih penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya 2023. Penghargaan tersebut diberikan atas dedikasinya di bidang pertanian melalui program Gerakan Beli Beras Petani Bogor.

Penghargaan tersebut diterima Iwan Setiawan saat acara Pekan Nasional (Penas) Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) XVI tahun 2023 di Padang, Sumatera Barat, Sabtu (10/6). Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menyematkan langsung

tanda kehormatan tersebut.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang selama ini turut mendukung dan menyukseskan program Gerakan Beli Beras Petani Bogor.

Menurut Iwan Setiawan, program ini telah dipatenkan dalam Peraturan Bupati Bogor Nomor 9 Tahun 2019. Dalam aturan tersebut, ASN di lingkungan Pemkab Bogor diwajibkan membeli beras petani Kabupaten Bogor yang dinamai Beras Carita Makmur.

Gerakan ini menjadi Upaya Bersama dalam menjamin ketersediaan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pada tahun 2020, realisasi program ini mencapai 847,5 ton.

Jumlahnya juga terus meningkat setiap tahunnya. Di 2021, realisasinya mencapai 829,1 ton, dan di 2022 mencapai 845,2 ton. Sementara di 2023 ditargetkan mencapai 1050 ton.

"Program ini diharapkan dapat membantu nilai tambah yang didapat petani lebih besar, dengan target pasar yang telah terukur dan keberlanjutan tetap terjamin," ujar Iwan Setiawan.

Selain program tersebut, berbagai upaya juga terus dilakukan untuk mendorong kemajuan pertanian di Kabupaten Bogor. Di antaranya dengan menyalurkan bantuan alat-alat pertanian, bantuan benih atau bibit, hingga asuransi petani untuk melindungi petani jika terjadi gagal panen. Tanda kehormatan ini

terbilang prestisius karena ditetapkan langsung Presiden Joko Widodo (Jokowi) kepada insan yang telah berkontribusi besar untuk sektor pertanian.

Dalam piagam penghargaan tersebut, Plt Bupati, Bogor Iwan Setiawan dinilai berjasa dalam meningkatkan penyerapan produksi beras melalui program beli beras dari petani lokal Kabupaten Bogor oleh ASN, bekerjasama dengan Perumda Pasar Tohaga dan 22 gabungan kelompok tani (poktan). Sehingga, dapat menjaga kestabilan harga dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Distanhobun) Kabupaten Bogor, Tatang Mulyadi menjelaskan, pemberian tanda penghormatan ini telah melalui proses penilaian yang

panjang. "Ini telah melalui proses panjang. Maret lalu tim penilai juga turun langsung ke Bogor untuk melakukan verifikasi dan alhamdulillah kita lolos," tandasnya.

Setidaknya, ada dua syarat yang dibutuhkan untuk menerima Satyalancana Wira Karya, yaitu syarat khusus dan syarat umum.

Syarat khususnya yaitu berjasa dalam memberikan sumbangsih yang besar kepada negara sehingga dapat menjadi teladan bagi orang lain.

Sementara syarat umumnya di antaranya yakni WNI atau seseorang yang berwujud di wilayah NKRI, memiliki integritas moral dan keteladanan, serta berkelakuan baik, setia dan tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan. ● gio

## Pemkab Bogor Pastikan Hewan Kurban Sehat dan Layak Konsumsi

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor, turun langsung melakukan pengecekan kesehatan hewan ke sejumlah peternakan dan lapak pedagang hewan kurban yang ada di wilayah Kabupaten Bogor.

Itu dilakukan untuk memastikan kesehatan hewan kurban dan terbebas dari penyakit lato-lato atau Lumpy Skin Disease yang merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Lumpy Skin Disease Virus (LSDV) yang menyerang hewan ternak khususnya sapi dan kerbau. Mengingat saat ini telah terjadi kasus penyakit lato-lato yang menyerang sejumlah hewan ternak di sejumlah wilayah di Indonesia.

Sebagaimana diketahui bahwa, menjelang hari raya Idul Adha tim Diskanak Kabupaten Bogor rutin melakukan pengecekan kesehatan terhadap hewan kurban baik di peternakan juga lapak-lapak penjual hewan kurban untuk memastikan hewan kurban yang akan dijual adalah hewan sehat terbebas dari penyakit baik PMK, lato-lato dan lainnya.

"Pemeriksaan kesehatan hewan ini sudah kita sudah mulai di H-30. Selain pemeriksaan kami juga melakukan sosialisasi kesehatan hewan kurban juga cara pemotongan yang baik supaya ternak kurban itu motongnya halal sesuai dengan syariat Islam. Kami bekerjasama dengan MUI Kabupaten Bogor dan Ketua DKM masjid serta DKM desa di tiap kecamatan," tuturnya.

Melalui sosialisasi, dirinya memberikan edukasi kepada masyarakat juga DKM masjid melalui brosur mengenai bagaimana menangani, melihat hewan yang sehat, bagaimana memotong he-

wan kurban dan bagaimana membagikannya supaya aman. Hal itu tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Pertanian Nomor : 5412/SE/PK.430/F/05/2023 tentang Pelaksanaan Kurban dan Pemotongan Hewan Dalam Pencegahan Penyebaran Penyakit Kulit Berbenjol (Lumpy Skin Disease/LSD) dan Kewaspadaan Terhadap Penyakit Peste Des Petitis Ruminants (PPR). Serta fatwa MUI Nomor 34 tahun 2023 tentang Hukum dan Panduan Ibadah Qurban Saat Meribaknya Penyakit Lumpy Skin Disease Virus dan Peste Des Petitis Ruminants.

Meskipun kasus PMK sudah tidak ditemukan di Kabupaten Bogor, proses pemotongan hingga pembagian hewan kurban kami tetapkan protokol seperti tahun lalu saat terjadi PMK.

Lanjut Hardy, dirinya juga bersinergi dengan 50 mahasiswa kedokteran hewan IPB yang disebar ke 40 kecamatan, untuk membantu melaksanakan pemeriksaan kesehatan hewan kurban yang akan dipotong atau antemortem pada H-1 Idul Adha, dan pemeriksaan hewan kurban yang sudah dipotong atau postmortem pada hari H Idul Adha. Ini kami lakukan untuk memastikan daging hewan kurban layak untuk dikonsumsi masyarakat," bebernya.

Dirinya juga mengimbau kepada masyarakat untuk cermat sebelum membeli hewan kurban. Jika ditemukan ciri-ciri seperti munculnya nodul yang keras (benjolan) dengan diameter 2 cm sampai 5 cm yang terdapat di kepala, leher, tungkai, kaki, ekor, dan ambing. Pada kasus yang serius, nodul dapat menutupi di hampir seluruh bagian tubuh artinya hewan tersebut terjangkit penyakit lato-lato. Hindari jika ditemukan hewan kurban dengan ciri-ciri tersebut. ● gio

## Pemkab Bogor Isbat Nikahkan 78 Pasangan Suami Istri

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor isbat nikahkan sebanyak 78 pasangan suami istri, di halaman Kantor Kecamatan Cibinong, Jumat (9/6). Sidang isbat terpadu tersebut masih dalam rangkaian peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-541.

Puluhan peserta berasal dari empat kecamatan, 19 pasangan berasal dari Kecamatan Cibinong, 36 pasangan dari Kecamatan Sukaraja, 19 pasangan dari Kecamatan Babakan Madang, dan 4 pasangan dari Kecamatan Bojonggede.

Hadir pada kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Ketua Pengadilan Negeri Cibinong, jajaran Kepala Dinas, Camat Cibinong, dan Lurah se-Kecamatan Cibinong.

Mewakili Plt. Bupati Bogor, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, Pemkab Bogor melalui Di-

nas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) bersinergi dan berkolaborasi dengan segenap stakeholder berupaya meningkatkan kapasitas, memberdayakan, melindungi dan memenuhi hak-hak perempuan dan anak.

Salah satunya dengan program isbat nikah terpadu, memfasilitasi masyarakat mendapatkan identitas hukum berupa akta nikah. Saya minta agar sekaligus didorong percepatan kepemilikan dokumen kependudukan seperti KTP, KK, akta kelahiran dan KIA," kata Burhanudin.

Menurut Burhanudin, hal ini guna mendukung program perlindungan hak perempuan dan anak di Kabupaten Bogor. Pasalnya perempuan adalah yang paling banyak dirugikan dalam pernikahan yang tidak tercatat, karena tidak

dapat menuntut hak seperti nafkah dan waris. "Di samping itu, anak dari pernikahan siri juga akan kesulitan untuk mengurus akta kelahiran dan dokumen penting lainnya terkait masa depannya," tandas Burhanudin.

Ketua Pengadilan Agama Cibinong, Siti Salbiah mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Bogor yang memiliki kepedulian kepada masyarakat dengan fasilitas isbat nikah ini agar masyarakat tertib administrasi. Kita ketahui bersama bahwa tertib administrasi sangatlah penting.

"Kegiatan ini merupakan lahan amal untuk bisa mendapatkan pahala dengan memberikan kepastian hukum bagi masyarakat. Dengan harapan masyarakat Kabupaten Bogor akhirnya menjadi masyarakat yang betul-betul tertib administrasinya," ungkap Siti. ● gio



Pemkab Bogor Isbat Nikahkan 78 Pasangan Suami Istri.